ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.5, No.12, November 2026

Pengaruh Perilaku Finansial terhadap Kesadaran Proteksi Finansial Syariah pada Generasi Z di Era Digital

Muhsyi Alyah[1], Muh. Imran[2], Muh. Teddy Gunawan[3], Muhammad Fakhri Amir[4], Kamiruddin[5]
[1,2,3,4,5]Institut Agama Islam Negeri Bone, Indonesia
E-mail: muhsyialyah1@gmail.com[1], muhimran940@gmail.com[2], Tedygunaone@gmail.com[3], muh.amri@uin-alauddin.ac.id[4], kamiruddinamin@gmail.com[5]

Article History:
Received: 29 Oktober 2026
Revised: 30 Oktober 2026
Accepted: 09 November 2026

Kata Kunci: *perilaku finansial; proteksi finansial syariah; Generasi Z; keuangan digital; literasi keuangan syariah.*

Abstrak**:** *Perkembangan layanan keuangan digital telah mengubah cara Generasi Z mengelola keuangan, namun kemudahan akses terhadap layanan tersebut belum tentu diikuti dengan kesadaran akan pentingnya perlindungan finansial berbasis prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh perilaku finansial terhadap kesadaran proteksi finansial syariah pada Generasi Z di Kabupaten Bone. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada pengguna layanan keuangan digital, termasuk mobile banking, dompet digital, dan paylater, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear dengan bantuan SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku finansial memiliki hubungan positif dan signifikan secara statistik dengan kesadaran proteksi finansial syariah. Semakin baik perilaku individu dalam mengelola keuangan, semakin tinggi kecenderungan mereka untuk memahami pentingnya perlindungan finansial berdasarkan prinsip syariah. Perilaku finansial juga memiliki kemampuan penjelasan yang cukup besar terhadap perbedaan tingkat kesadaran proteksi finansial syariah, meskipun masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang turut berperan. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan perilaku pengelolaan keuangan sebagai salah satu aspek dalam meningkatkan kesadaran Generasi Z terhadap proteksi finansial syariah di tengah perkembangan layanan keuangan digital.*

PENDAHULUAN

Generasi Z, lahir antara tahun 1997-2012, merupakan kelompok usia produktif yang mendominasi populasi Indonesia dengan kontribusi 27,94% atau sekitar 74,93 juta jiwa (Elsalonika & Ida, 2025). Generasi ini tumbuh di era digital dan sangat akrab dengan teknologi, media sosial, serta layanan finansial digital (*fintech*), yang secara signifikan mengubah pola perilaku keuangan mereka (Mahri et al., 2023).

Di Kabupaten Bone, Generasi Z menunjukkan minat tinggi terhadap transaksi digital dan akses informasi finansial, namun masih menghadapi kesulitan dalam pengelolaan keuangan pribadi, termasuk perencanaan tabungan dan proteksi finansial syariah (Yerizal et al., 2025). Data

nasional menunjukkan literasi asuransi syariah masih rendah, yaitu hanya 3,99%, jauh di bawah literasi keuangan konvensional (Ulfa & Purwanto, 2024). Generasi muda cenderung lebih fokus pada konsumsi dan gaya hidup, sehingga kesadaran akan proteksi finansial berbasis syariah masih rendah (Pramudya & Rahmi, 2022). Sementara itu, industri asuransi syariah di Indonesia terus berkembang dari sisi aset dan produk, namun pemanfaatannya oleh Generasi Z masih terbatas (Pratiwi & Rahman, 2023). Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara penetrasi layanan keuangan digital dan kesadaran proteksi finansial generasi muda.

Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan financial *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z, termasuk dalam manajemen tabungan, investasi, dan pengeluaran sehari-hari. Mahasiswa muslim Gen-Z memiliki literasi keuangan syariah, sikap keuangan, jumlah uang saku, dan religiusitas yang berpengaruh positif terhadap kemampuan pengelolaan keuangan syariah.(Mahri et al., 2023)

Media sosial terbukti meningkatkan kesadaran tentang produk keuangan dan asuransi syariah, sedangkan influencer mampu membentuk persepsi dan motivasi generasi muda untuk membeli produk asuransi.(Yerizal et al., 2025) Inovasi produk dan layanan keuangan syariah, termasuk perbankan, asuransi, dan pasar modal, mendorong inklusi keuangan dan kesadaran proteksi finansial bagi generasi muda (Kholijah, 2023).

Selain itu, literasi asuransi syariah, religiusitas, dan kualitas pelayanan memengaruhi minat generasi muda menggunakan produk asuransi, meskipun pengaruh religiusitas tidak selalu signifikan (Pramudya & Rahmi, 2022). Persepsi risiko produk juga menjadi faktor penting yang memengaruhi niat membeli asuransi syariah, karena generasi muda menilai manfaat dan keamanan produk sesuai prinsip syariah (Pratiwi & Rahman, 2023). Strategi pengembangan literasi keuangan, kualitas produk, teknik pemasaran, dan peran pemerintah turut mendukung peningkatan inklusi keuangan dan kesadaran proteksi syariah di kalangan generasi muda (Ulfa & Purwanto, 2024).

Meskipun penelitian terdahulu membahas literasi keuangan, *financial self-efficacy*, media sosial, influencer, dan literasi asuransi syariah, belum ada penelitian yang secara spesifik menguji pengaruh perilaku financial terhadap kesadaran proteksi syariah pada Generasi Z di era digital di Kabupaten Bone. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan menilai interaksi perilaku finansial terhadap kesadaran proteksi syariah dalam konteks lokal.

METODE PENELITIAN

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berfokus pada penggunaan data numerik, proses pengukuran, serta analisis statistik dalam memperoleh kesimpulan penelitian, sedangkan pendekatan asosiatif digunakan untuk melihat hubungan maupun pengaruh antara dua variabel atau lebih (Fateqah & N., 2024). Penelitian ini dilaksanakan di Bone dengan pertimbangan meningkatnya penggunaan teknologi dan layanan keuangan digital pada kalangan Generasi Z. Populasi penelitian adalah Generasi Z di Kabupaten Bone yang lahir pada rentang tahun 1997-2012 dan telah menggunakan layanan keuangan digital. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang digunakan terdiri atas data primer yang diperoleh melalui observasi dan penyebaran kuesioner, serta data sekunder yang bersumber dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian (Fateqah & N., 2024). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan penyebaran kuesioner. Selanjutnya, teknik analisis data meliputi uji instrumen berupa uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas, serta

pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan software IBM SPSS Statistics versi 30.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan data responden penelitian, dapat diketahui bahwa karakteristik objek penelitian telah sesuai dengan kriteria yang ditentukan, yaitu Generasi Z, masyarakat Kabupaten Bone, serta pengguna layanan keuangan digital. Hal tersebut terlihat dari rentang usia responden yang mayoritas berada pada usia 18–26 tahun sehingga masih termasuk dalam kategori Generasi Z. Selain itu, sebagian besar responden berstatus sebagai mahasiswa dan pekerja yang aktif menggunakan layanan keuangan digital seperti m-banking, e-wallet, *paylater*, dan investasi digital dalam aktivitas sehari-hari. Penggunaan layanan keuangan digital yang cukup beragam menunjukkan bahwa responden telah memiliki keterlibatan terhadap perkembangan teknologi finansial di era digital. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini dinilai telah memenuhi karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian mengenai perilaku finansial dan kesadaran proteksi finansial syariah, termasuk pada asuransi syariah pada Generasi Z di Kabupaten Bone. Adapun jumlah responden pada penelitian atau mini riset ini berjumlah 30 responden.

2. Hasil Uji Insturmen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa setiap butir pertanyaan pada kuesioner mampu menggambarkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga instrumen layak digunakan dalam proses pengumpulan data. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap 30 responden dengan jumlah 10 butir pertanyaan yang terbagi ke dalam dua variabel utama, yaitu variabel Perilaku Finansial (X) sebanyak 8 pertanyaan dan variabel Kesadaran Proteksi Finansial Syariah (Y) sebanyak 8 pertanyaan. Pengujian validitas dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 30 dengan hasil sebagai berikut.

Table 1. Hasil Uji Validitas

Variable	No. Item	r-tabel	r-hitung	Keterangan
Perilaku Finansial (X)	X1	0.2960	0.710	Valid
	X2	0.2960	0.721	Valid
	X3	0.2960	0.532	Valid
	X4	0.2960	0.574	Valid
	X5	0.2960	0.640	Valid
	X6	0.2960	0.521	Valid
	X7	0.2960	0.809	Valid
	X8	0.2960	0.633	Valid
	X9	0.2960	0.563	Valid
	X10	0.2960	0.791	Valid
Kesadaran Proteksi Finansial Syariah (Y)	Y1	0.2960	0.748	Valid
	Y2	0.2960	0.726	Valid
	Y3	0.2960	0.633	Valid
	Y4	0.2960	0.816	Valid
	Y5	0.2960	0.827	Valid
	Y6	0.2960	0.838	Valid

	Y7	0.2960	0.826	Valid
	Y8	0.2960	0.759	Valid

Sumber: Data yang Diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada kedua tabel tersebut, seluruh item pernyataan menunjukkan nilai r-hitung positif dan lebih besar dibandingkan nilai r-tabel sebesar 0,2353. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan pada variabel Perilaku Finansial (X) dan variabel Kesadaran Proteksi Finansial Syariah (Y) telah mampu mengukur variabel penelitian dengan baik. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan dapat digunakan pada tahap analisis berikutnya.

b. Uji Realibilitas

Table 2. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item
Perilaku Finansial (X)	0.830	10
Kesadaran Proteksi Finansial Syariah (Y)	0.900	8

Sumber: Daya yang Diolah, 2026

Berdasarkan tabel tersebut, seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi kriteria reliabel sehingga layak digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Table 3. Hasil Uji Normalitas

Parameter	Unstandardized Residual
Test Statistic	0.097
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]	0.200[d]

Sumber: Hasil Olah data SPSS Versi 30, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Table 4. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sumber Variasi	Keterangan	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	513.383	13	39.876	2.433	0.047

Sumber: Hasil Olah data SPSS Versi 30, 2026

Berdasarkan hasil uji linearitas, diperoleh nilai signifikansi pada Deviation from Linearity sebesar 0,995 > 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Perilaku Finansial (X) dan Kesadaran Proteksi Finansial Syariah (Y) bersifat linear sehingga memenuhi syarat untuk analisis selanjutnya.

c. Uji Multikolinearitas

Table 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.344	4.464	—	0.973	0.339	—	—
	TOTALX	0.709	0.107	0.782	6.629	<0.001	1.000	1.000

Sumber: Hasil Olah data SPSS Versi 30, 2026

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai Tolerance sebesar 1,000 dan nilai VIF sebesar 1,000. Karena nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian tidak mengalami gejala multikolinearitas sehingga data layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

2. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t

Table 6. Hasil Uji t

Model	Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.344	4.464	—	0.973	0.339
	X	0.709	0.107	0.782	6.629	<0.001

Sumber: Hasil Olah data SPSS Versi 30, 2026

Berdasarkan hasil uji t pada tabel coefficients, diperoleh nilai signifikansi variabel Perilaku Finansial (X) sebesar < 0,001 atau lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t-hitung sebesar 6,629. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Perilaku Finansial (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kesadaran Proteksi Finansial Syariah (Y). Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

b. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.782[a]	0.611	0.597	3.294

Sumber: Hasil Olah data SPSS Versi 30, 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai R Square sebesar 0,611. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Perilaku Finansial (X) mampu memengaruhi variabel Kesadaran Proteksi Finansial Syariah (Y) sebesar 61,1%, sedangkan sisanya sebesar 38,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Perilaku Finansial terhadap Kesadaran Proteksi Finansial Syariah pada Generasi Z di Era Digital

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar < 0,001 atau lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t-hitung sebesar 6,629. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Perilaku Finansial (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kesadaran Proteksi Finansial Syariah (Y). Dengan demikian, hipotesis penelitian dinyatakan diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku finansial memiliki hubungan penting terhadap pembentukan kesadaran Generasi Z mengenai proteksi finansial syariah di era digital. Generasi Z yang terbiasa mengatur pengeluaran, menabung, membuat perencanaan keuangan, serta menggunakan layanan finansial digital secara bijak cenderung lebih memahami pentingnya perlindungan keuangan di masa mendatang. Kesadaran tersebut tidak hanya terlihat dari

kemampuan mengelola keuangan sehari-hari, tetapi juga dari pemahaman mengenai pentingnya perlindungan risiko melalui layanan keuangan berbasis syariah, termasuk asuransi syariah sebagai bentuk proteksi finansial yang sesuai prinsip Islam.

Perkembangan teknologi digital turut memengaruhi pola perilaku finansial Generasi Z. Kemudahan akses terhadap m-banking, e-wallet, *paylater*, serta informasi keuangan digital membuat generasi muda semakin dekat dengan aktivitas finansial modern. Di sisi lain, paparan informasi digital juga membuka akses Generasi Z terhadap edukasi mengenai pengelolaan risiko dan produk perlindungan finansial syariah, termasuk asuransi syariah digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perilaku finansial yang baik dapat membantu individu lebih siap menghadapi risiko finansial sekaligus meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya proteksi keuangan berbasis syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ika Puspita Kristianti dan Deranika Ratna Kristiana yang menjelaskan bahwa individu dengan literasi dan sikap finansial yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan secara bijak serta mempertimbangkan risiko finansial di masa depan (Kristianti & Kristiana, 2023). Selain itu, penelitian Ajeng Nurul dan Deni Lubis juga menunjukkan bahwa perilaku finansial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan keuangan Generasi Z, khususnya pada aktivitas keuangan berbasis syariah (Nurul & Lubis, 2024).

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian M. Defri Novrian, Alfiatul Maulida, dan Johanes Maysan Damanik yang menyatakan bahwa kesadaran finansial membantu Generasi Z dalam mengurangi risiko keuangan akibat penggunaan layanan finansial digital. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa semakin baik perilaku finansial seseorang, maka semakin tinggi pula kesadaran terhadap pentingnya proteksi finansial syariah, termasuk pemahaman mengenai asuransi syariah sebagai upaya perlindungan risiko keuangan di era digital.

2. Besar Pengaruh Perilaku Finansial Terhadap Kesadaran Proteksi Finansial Syariah pada Generasi Z Di Era Digital

Berdasarkan hasil uji T diperoleh nilai signifikansi sebesar < 0,001 dengan nilai t-hitung sebesar 6,629 sehingga menunjukkan bahwa variabel Perilaku Finansial (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesadaran Proteksi Finansial Syariah (Y). Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,611 yang berarti perilaku finansial mampu memengaruhi kesadaran proteksi finansial syariah sebesar 61,1%, sedangkan sisanya sebesar 38,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perilaku finansial menjadi salah satu faktor yang berhubungan kuat dengan meningkatnya kesadaran Generasi Z terhadap pentingnya perlindungan finansial berbasis syariah.

Besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat dari karakteristik responden penelitian yang mayoritas merupakan Generasi Z usia produktif dan aktif menggunakan layanan finansial digital seperti m-banking, e-wallet, *paylater*, dan investasi digital. Kebiasaan menggunakan layanan keuangan digital membuat responden lebih dekat dengan aktivitas pengelolaan keuangan sehari-hari sehingga lebih memahami pentingnya kesiapan finansial dalam menghadapi risiko di masa mendatang. Kondisi tersebut mendorong munculnya kesadaran mengenai perlunya perlindungan finansial berbasis syariah, termasuk pemahaman terhadap asuransi syariah sebagai bentuk perlindungan risiko yang sesuai dengan prinsip Islam.

Selain itu, kemudahan akses informasi melalui media digital juga memengaruhi tingkat kesadaran Generasi Z terhadap produk perlindungan finansial syariah. Informasi mengenai investasi, pengelolaan keuangan, hingga edukasi mengenai asuransi syariah saat ini lebih mudah diperoleh melalui media sosial maupun platform digital. Hal tersebut menyebabkan Generasi Z lebih cepat mengenal konsep proteksi finansial syariah dibandingkan generasi sebelumnya. Dengan

demikian, perilaku finansial yang baik tidak hanya membantu individu dalam mengelola keuangan, tetapi juga membentuk pemahaman mengenai pentingnya perlindungan finansial melalui layanan seperti asuransi syariah.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Ika Puspita Kristianti dan Deranika Ratna Kristiana yang menjelaskan bahwa individu dengan literasi dan sikap finansial yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan secara bijak, seperti menabung, merencanakan keuangan, dan mempertimbangkan risiko finansial di masa mendatang (Kristianti & Kristiana, 2023). Penelitian Ajeng Nurul dan Deni Lubis juga menunjukkan bahwa perilaku finansial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan keuangan Generasi Z, khususnya dalam keputusan investasi berbasis syariah (Nurul & Lubis, 2024). Selain itu, penelitian M. Defri Novrian, Alfiatul Maulida, dan Johanes Maysan Damanik menjelaskan bahwa kesadaran finansial membantu Generasi Z dalam mengurangi risiko keuangan akibat penggunaan layanan finansial digital (Novrian et al., 2024).

Namun, berdasarkan nilai R Square sebesar 61,1%, masih terdapat 38,9% faktor lain yang memengaruhi kesadaran proteksi finansial syariah di luar variabel perilaku finansial. Faktor tersebut dapat berupa tingkat literasi keuangan syariah, religiusitas, serta paparan informasi digital mengenai produk keuangan dan perlindungan finansial syariah. Hal ini didukung oleh penelitian Irma Aulia, Irianto, and Erviva Fariantin yang menjelaskan bahwa literasi keuangan syariah dan religiusitas berpengaruh terhadap kemampuan pengelolaan keuangan syariah Generasi Z (Aulia et al., 2025).

Penjelasan tersebut juga diperkuat oleh penelitian Nurul Robiatul and Alfan Fauzan yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan memiliki hubungan terhadap kemampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan dan mempersiapkan perlindungan finansial di masa depan (Adawiyah & Masykuri, 2025). Dengan demikian, kesadaran proteksi finansial syariah pada Generasi Z tidak hanya dipengaruhi oleh perilaku finansial, tetapi juga dipengaruhi oleh pemahaman keuangan syariah, tingkat religiusitas, serta informasi finansial yang diperoleh melalui media digital. Oleh sebab itu, semakin baik perilaku finansial seseorang, maka semakin besar pula kesadaran terhadap pentingnya proteksi finansial syariah, terutama dalam memahami fungsi asuransi syariah sebagai perlindungan terhadap risiko finansial di masa depan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku finansial berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap kesadaran proteksi finansial syariah pada Generasi Z di Kabupaten Bone. Semakin baik perilaku pengelolaan keuangan, semakin tinggi kecenderungan kesadaran individu terhadap pentingnya perlindungan finansial berbasis syariah. Nilai koefisien determinasi (R^2 = 0,611) menunjukkan bahwa perilaku finansial mampu menjelaskan 61,1% variasi kesadaran proteksi finansial syariah, sedangkan 38,9% sisanya belum dijelaskan oleh model penelitian. Temuan ini memperlihatkan bahwa kebiasaan mengelola keuangan merupakan faktor penting yang berkaitan dengan kesadaran terhadap perlindungan risiko finansial. Hasil tersebut juga memberikan dasar empiris bagi pengembangan edukasi keuangan syariah yang menghubungkan praktik pengelolaan keuangan sehari-hari dengan pemahaman mengenai kebutuhan proteksi finansial jangka panjang.

Secara praktis, temuan ini dapat menjadi pertimbangan bagi lembaga keuangan syariah, khususnya penyedia asuransi syariah, untuk mengembangkan edukasi digital yang sesuai dengan karakteristik Generasi Z. Materi edukasi perlu menekankan pengelolaan pengeluaran, perencanaan keuangan, dan pemahaman terhadap risiko serta manfaat produk proteksi syariah. Penelitian ini

terbatas pada satu wilayah dan hanya menguji perilaku finansial sebagai variabel independen, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas maupun menjelaskan faktor lain yang berkaitan dengan kesadaran proteksi finansial syariah. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan responden dari wilayah yang lebih beragam serta menguji peran literasi keuangan syariah, religiusitas, dan paparan informasi keuangan digital untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang membentuk kesadaran proteksi finansial syariah.

REFERENSI

Adawiyah, N. R., & Masykuri, A. F. (2025). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah Generasi Z Kabupaten Garut. *MANISYA: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah, 3*(2), 14–26. https://journal.stai-musaddadiyah.ac.id/index.php/manisya/article/view/1075

Aulia, I., Irianto, & Fariantin, E. (2025). Pengaruh literasi keuangan syariah, literasi digital dan religiusitas terhadap minat menabung Generasi Z pada bank syariah di Mataram. *Kredibel: Jurnal Ilmiah Manajemen, 4*(1), 375–390. https://journal.stieamm.ac.id/kredibel/article/view/520

Elsalonika, A., & Ida, I. (2025). Perilaku keuangan Generasi Z: Peran penerapan financial technology, literasi keuangan, dan efikasi diri. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan, 9*(2), 365–379. https://doi.org/10.24912/jmbk.v9i2.32838

Fadillah, A. N., & Lubis, D. (2024). The influence of Islamic financial literacy, Islamic financial inclusion, and financial behavior on the investment decisions of Generation Z in West Java. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah, 9*(1), 1–16. https://doi.org/10.22219/jes.v9i1.29286

Fateqah, B. A., & Nuswardhani, S. K. (2024). *Teori dan praktik metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori, perencanaan, pelaksanaan, dan penulisan*. Anak Hebat Indonesia.

Kholijah, S. (2023). Innovation in Sharia finance products and services. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics, 6*(3), 3058–3072. https://doi.org/10.31538/iijse.v6i3.4229

Kristianti, I. P., & Kristiana, D. R. (2023). Analisa literasi finansial, sikap finansial, dan perilaku finansial pada milenial dan Generasi Z. *Journal of Culture Accounting and Auditing, 2*(2), 12–22. https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i2.6865

Mahri, A. J. W., Utami, S. A., & Velia, S. (2023). Implementasi teori Islamic wealth management dalam studi kuantitatif kemampuan pengelolaan keuangan syariah Gen-Z. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management, 4*(1), 108–129. https://doi.org/10.15575/fjsfm.v4i1.29054

Novrian, M. D., Maulida, A., & Damanik, J. M. (2025). Tingkat literasi keuangan, kesadaran finansial, dan pengalaman penggunaan pinjaman online dalam meminimalisir risiko keuangan Generasi Z. *Cakrawala Repositori IMWI, 8*(6), 359–368. https://doi.org/10.52851/cakrawala.v8i6.827

Pramudya, R. M., & Rahmi, M. (2022). Pengaruh literasi asuransi, religiusitas, dan kualitas pelayanan terhadap minat generasi milenial menggunakan asuransi syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies, 3*(1), 70–87. https://doi.org/10.47700/jiefes.v3i1.4350

Pratiwi, A., & Rahman, Z. D. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi niat generasi milenial dalam membeli produk asuransi syariah. *Transformasi, 7*(2), 23–31. https://jurnal.uai.ac.id/index.php/Tfs/article/view/2428

Ulfa, Z., & Purwanto, M. A. (2024). Analisis strategi pengembangan asuransi syariah guna

meningkatkan inklusi keuangan. *Indonesian Journal of Innovation Science and Knowledge, 1*(3), 88–100. https://doi.org/10.31004/ijisk.v1i3.113

Yerizal, Y., Septaria, V., & Sovia, A. (2025). Peran media sosial, influencer, dan assurance awareness terhadap keputusan pembelian asuransi jiwa bagi Generasi Z. *Iltizam Journal of Shariah Economic Research, 9*(1), 70–86. https://doi.org/10.30631/w9mnwm78